

# SYAR'I WEDDING CENTER DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

Achnia Tiffany Nurfadillah<sup>1)</sup>, Pedia Aldy<sup>2)</sup>, Gun Faisal<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>2)3)</sup>Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas

KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: [achniatiffany88@gmail.com](mailto:achniatiffany88@gmail.com)

*Syar'i Wedding Center is a place to facilitate from the preparatory until the implementation of Islamic wedding that are in accordance with Islamic syari'at. In Pekanbaru, there is no building that has a special function for wedding processions and that applies the principle of syar'i in its services and facilities. Design application method of Islamic is in line with the functions of the building that will maximize concepts, themes, and design results both in form, appearance, ornamentation, zoning and material that will support the appearance of Islamic architectural styles. This design aims to facilitate the fulfillment of the needs of marriages in one area with the application of the principles of Islamic Architecture. Methods used include field data collection, literature study and empirical studies. The results of designed with the marriage bond concept which adopted the form and meaning of the application principles from Islamic Architecture in terms of varied forms of building that relate to the function, neutral building colors that resemble nature, using environmentally friendly and easily obtainable materials, different zoning applications, simple building, using ornaments and calligraphy that reminds God.*

**Keywords:** *Islamic Architecture, Syar'i, The Marriage Bond, Wedding Center*

## 1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan ikatan antara laki-laki dan perempuan yang merupakan ibadah bagi seorang Muslim untuk dapat menyempurnakan agamanya. Dalam Islam pernikahan merupakan sunnah Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam. yang sangat dianjurkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk dilakukan, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran berikut ini :

*“Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kalian, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan mengkayakan mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) dan Maha Mengetahui.” (QS. An-Nur: 32)*

*“Dan segala sesuatu Kami jadikan berpasang-pasangan, supaya kamu mengingat kebesaran Allah.” (QS. Adz-Dzariyat: 49)*

Menurut data Badan Pusat Statistik (2015) masyarakat muslim di Pekanbaru memiliki persentase sebesar 89,73 %

sedangkan di Riau 88,96 %, dari banyaknya masyarakat Muslim di Pekanbaru Riau belum ada fasilitas untuk melaksanakan pernikahan khusus muslim yang sesuai syari'at Islam, biasanya calon pengantin akan menyewa ballroom hotel, gedung serbaguna dan lainnya untuk melangsungkan acara pernikahan.

Perancangan *Syar'i Wedding Center* menggunakan pendekatan Arsitektur Islam, Arsitektur Islam merupakan penerapan kaidah-kaidah Islam dalam sebuah bangunan, yang diwujudkan pada segi fisik maupun bangunan tersebut yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah (Hadits). Bangunan akan didesain sesuai prinsip dalam Arsitektur Islam yaitu penerapan nilai-nilai islami pada bangunan mengacu pada konsep Arsitektur Islam (Utaberta, 2004). Pada bangunan *Syar'i Wedding Center* akan mengandung unsur-unsur bernuansa Islami mulai dari penggunaan konsep, tema dan gaya yang terdapat di eksterior sampai dengan interior bangunan. *Syar'i Wedding Center* diharapkan dapat memberikan kebanggaan, kemudahan

dan efisiensi waktu bagi pengguna utama (calon pengantin) dan tamu undangan.

Perancangan *Syar'i Wedding Center* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan persiapan dalam acara pernikahan khusus muslim yang sesuai syari'at Islam yang berada dalam satu kawasan sehingga memudahkan calon pengantin dalam memenuhi kebutuhan pernikahan dan dalam menyelenggarakan resepsi pernikahan.

Adapun permasalahan yang diidentifikasi adalah bagaimana merancang bangunan yang mampu memfasilitasi dan memenuhi semua kebutuhan calon pengantin mulai dari persiapan hingga pelaksanaan resepsi pernikahan yang sesuai dengan syari'at Islam, serta bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Arsitektur Islam pada perancangan bangunan *Syar'i Wedding Center* di Pekanbaru, dan bagaimana merumuskan konsep yang tepat dalam perancangan bangunan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan *Syar'i Wedding Center*

*Syar'i Wedding Center* merupakan tempat yang dijadikan sebagai pusat acara pernikahan, yang memiliki fungsi utama sebagai gedung pernikahan dan memiliki fungsi tambahan sebagai pelengkap yang menunjang prosesi pernikahan yang semua fungsinya sesuai dengan syari'at Islam. Istilah *Wedding Center* digunakan untuk menggambarkan suatu tempat yang mengumpulkan semua jenis usaha jasa pernikahan dalam satu tempat (*one stop wedding service*) (Ristandi, 2009).

Fasilitas yang terdapat pada *Syar'i Wedding Center* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan persiapan dalam acara pernikahan khusus muslim yang sesuai syari'at Islam, tidak hanya Reception Hall saja namun *Syar'i Wedding Center* memberikan fasilitas pendukung seperti *Salon and Spa, Wedding Boutique, Jewelry Shop, Cake Shop, Photo Studio, Shopping Center, Invitation Shop, Flower Shop, Hotel, Catering* dan Masjid yang berada dalam satu kawasan sehingga memudahkan calon pengantin dalam memenuhi kebutuhan pernikahan dan dalam menyelenggarakan resepsi pernikahan.

### 2.2 Tinjauan Arsitektur Islam

Arsitektur Islam merupakan penerapan kaidah-kaidah Islam dalam sebuah bangunan, yang diwujudkan pada segi fisik maupun bangunan tersebut yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah (Hadits). Bangunan akan didesain sesuai prinsip dalam Arsitektur Islam yaitu penerapan nilai-nilai islami pada bangunan mengacu pada konsep Arsitektur Islam (Utuberta, 2004), diantaranya :

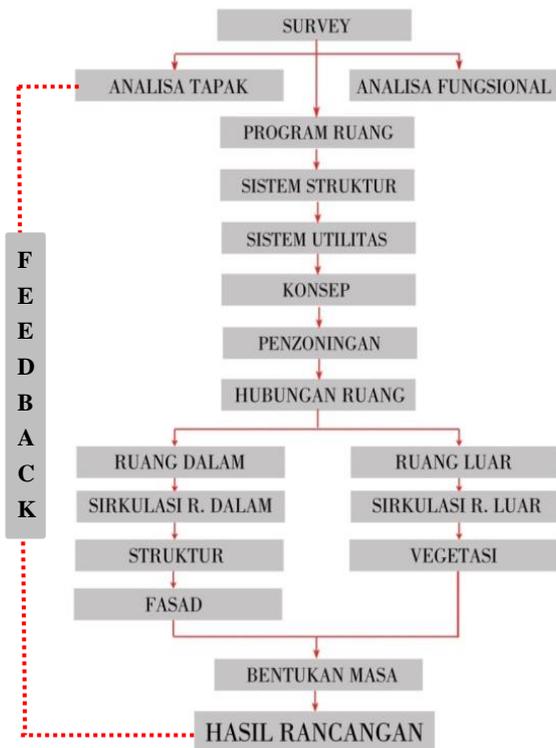
- A. Prinsip Pengingatan kepada Tuhan, mendesain bangunan yang mengarah ke langit, serta memiliki banyak bukaan lebar yang memperlihatkan keindahan alam memaksimalkan pencahayaan alami. Pada Innercourt terdapat tugu yang juga berfungsi sebagai identitas bangunan
- B. Prinsip Pengingatan akan Ibadah, mendesain ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan penerapan zoning yang jelas pada laki-laki dan perempuan agar tidak berdesak-desakan untuk melaksanakan segala aktifitas didalam bangunan.
- C. Prinsip Pengingatan akan Kerendahan Hati, ukuran luas dan tinggi bangunan tidak seharusnya berdiri terlalu besar dibandingkan bangunan sekitarnya dan lebar serta lahan bangunan haruslah sesuai dengan kebutuhan jangan berlebihan.
- D. Prinsip Pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik, mendesain secara universal dan mengutamakan fasilitas umum agar didesain dengan baik agar nyaman dan fungsional.
- E. Prinsip Pengingatan terhadap Toleransi Kultural, menghormati budaya dan kehidupan sosial masyarakat dimana bangunan tersebut berdiri.
- F. Prinsip Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan, dengan cara mempertahankan kondisi site, tidak merusak alam, menggunakan banyak bukaan guna menghemat pemakaian lampu di siang hari, menggunakan air yang sudah dipakai untuk menyiram tanaman dan flush toilet, dan menggunakan material yang mudah didapatkan dan ramah lingkungan.

- G. Prinsip Peningkatan tentang Keterbukaan. Pusat interaksi serta aktivitas Syar'i Wedding Center didesain lebih terbuka dan memberi kesan mengundang daripada melarang orang untuk masuk ke dalamnya.

### 3. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perancangan *Syar'i Wedding Center*. Bermula dari pengembangan ide awal kemudian perumusan masalah hingga maksud tujuan dari perancangan ini. Metode perancangan tersebut didapat dari prinsip-prinsip Arsitektur Islam Nangkula Utaberta.

Dalam tahap strategi perancangan ini, terdapat dua jenis data yang ada berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode observasi (studi banding) mengenai objek dan tema. Studi banding menggunakan metode pengamatan tidak langsung. Selanjutnya data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah. Studi literatur merupakan metode pengumpulan data sekunder. Dapat disimpulkan ke dalam bagan alur perancangan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Alur Perancangan

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada *Syar'i Wedding Center* dengan Pendekatan Arsitektur Islam adalah sebagai berikut:

#### 4.1 Lokasi Perancangan

Lokasi tapak memiliki data fisik sebagai berikut:

- Luas Lahan : +/- 12.000 m<sup>2</sup>
- KDB : 50%
- Kontur : Relatif datar
- Kondisi Eksisting : Lahan Kosong



Gambar 4.1 Lokasi Tapak  
(Sumber : <https://goo.gl/MdV5Ht>)

Lokasi ini dipilih dengan beberapa pertimbangan, diantaranya lokasi site ini berada di tengah kota Pekanbaru yang memiliki akses mudah dalam pencapaian dan berdekatan dengan ikon kota Pekanbaru yaitu Lapangan Purna MTQ serta Bandara Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. serta perekonomian baik pada site ditandai dengan pembangunan menara BRI yang sedang berlangsung, sehingga baik untuk dijadikan lokasi komersil.

#### 4.2 Kebutuhan Ruang

Total luas lantai pada bangunan terdapat 11.949,59 m<sup>2</sup> dengan luas tapak 12.000 m<sup>2</sup>.

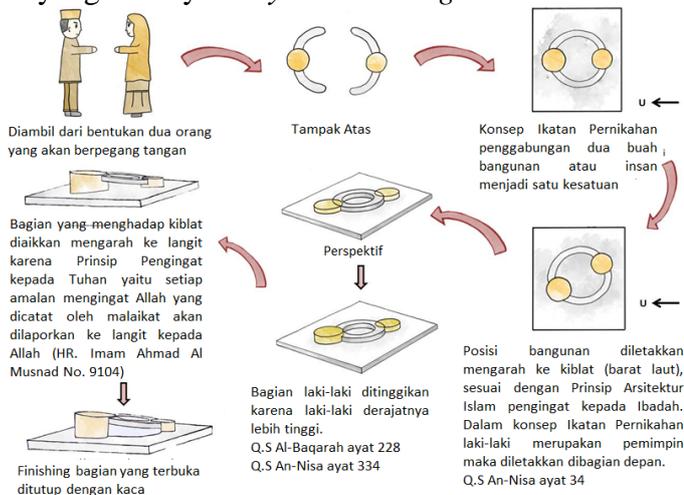
Tabel 4.1 Total Perhitungan Besaran Ruang yang direncanakan

Kelompok Kegiatan	Luas yang diperlukan
Kelompok Kegiatan Utama	3148,95
Kelompok Kegiatan Pendukung	2.833,04
Kelompok Kegiatan Penunjang	1.095,6
<i>Basement</i>	4.872
<b>Total</b>	<b>11.949,59</b>

### 4.3 Konsep

Konsep dasar perancangan bangunan ini diambil dari makna “Ikatan Pernikahan”. Dalam islam, Ikatan Pernikahan merupakan ikatan suci dimana dua insan yang berlainan jenis dapat hidup bersama dengan direstui agama, kerabat, dan masyarakat dengan dilakukannya akad nikah maka dapat merubah maksiat menjadi ibadah dan dosa menjadi amal sholeh.

Dari pengertian Ikatan Pernikahan bentukan akan diambil dari menyatukan dua insan yaitu penggabungan dua massa bangunan yang memiliki tujuan dan fungsi yang sama yaitu *Syar'i Wedding Center*.



Gambar 4.2 Penerapan Konsep

### 4.4 Bentukan Massa

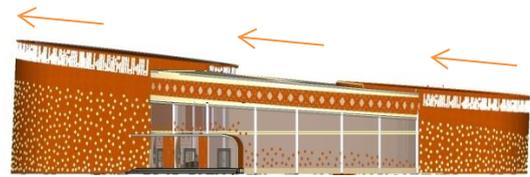
Massa bangunan akan dibentuk sesuai karakteristik dan prinsip-prinsip tema Arsitektur Islam menurut Nangkula Utaberta, yang diantaranya :

#### A. Prinsip Peningkat kepada Tuhan

Mendesain bangunan yang mengarah ke langit, serta memiliki banyak bukaan lebar yang memperlihatkan keindahan alam memaksimalkan pencahayaan alami. Pada Inncourt terdapat tugu yang juga berfungsi sebagai identitas bangunan.



Gambar 4.3 Inncourt

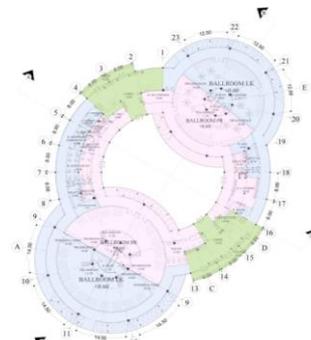


Gambar 4.4 Inncourt

- B. Prinsip Peningkat kepada Ibadah  
Menerapkan zoning yang jelas pada laki-laki dan perempuan agar tidak berdesak-desakan untuk melaksanakan segala aktifitas didalam bangunan.



Gambar 4.5 Perbedaan Pintu Masuk



Gambar 4.6 Penzoningan Sirkulasi

- C. Prinsip Peningkat akan Kerendahan Hati

Ukuran bangunan tidak seharusnya berdiri terlalu besar dibandingkan bangunan sekitarnya dan lebar serta lahan bangunan haruslah sesuai dengan kebutuhan jangan berlebihan.

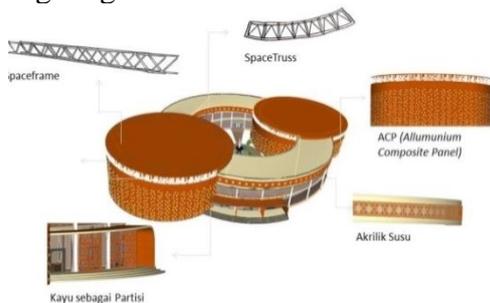


Gambar 4.7 Bangunan tidak Menjulangi

- D. Prinsip Peningkatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik

Memperhatikan fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti tempat bermain anak, tempat duduk, taman agar didesain dengan baik agar nyaman dan fungsional.

- E. Prinsip Pengingatan terhadap Toleransi Kultural  
Menghormati budaya dan kehidupan sosial masyarakat dimana bangunan tersebut berdiri.
- F. Prinsip Pengingat akan Kehidupan yang Berkelanjutan  
Bangunan akan meminimalisir penggunaan listrik pada siang hari dengan memaksimalkan bukaan. Penggunaan material yang mudah didapatkan pada sekitar site dan ramah lingkungan.



Gambar 4.8 Material yang Mudah Didapatkan

- G. Prinsip Pengingat akan Keterbukaan  
*Syar'i Wedding Center* didesain lebih terbuka dengan cara menghindari penggunaan pagar yang tinggi hingga menimbulkan kesan tertutup.



Gambar 4.9 Pagar Tidak Terlalu Tinggi

#### 4.5 Rencana Tapak

- A. Penzoningan  
Pada perancangan *Syar'i Wedding Center* ditetapkan memiliki zona yaitu berupa zona utama, zona pendukung, dan zona penunjang.



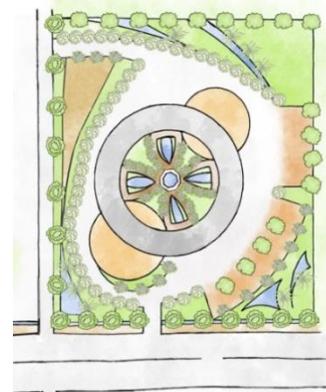
Gambar 4.10 Penzoningan pada Tapak

- B. Sirkulasi  
Sirkulasi dari dan keluar tapak, memiliki satu akses masuk dan satu akses keluar, perletakkan akses masuk dari Jalan Jendral Sudirman dan akses keluar pada Jalan Mulya Sari. Untuk sirkulasi pejalan kaki maka akan dibuatkan peneduh pada trotoar.



Gambar 4.11 Sirkulasi pada Tapak

- C. Vegetasi  
Konsep Vegetasi pada *Syar'i Wedding Center* menggunakan vegetasi tanaman yang berbunga putih selaras dengan fungsi bangunan yaitu pernikahan yang merupakan ikatan suci yang akrab dilambangkan dengan warna putih.

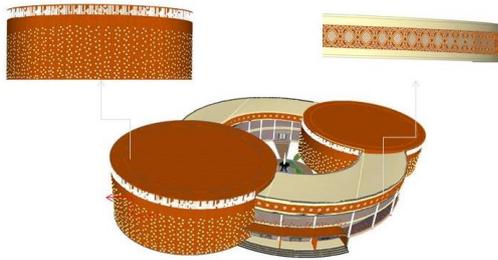


Gambar 4.12 Vegetasi

#### 4.6 Tampilan Fisik

- A. Gaya Bangunan  
Gaya bangunan pada *Syar'i Wedding Center* dibentuk sesuai dengan konsep, dan tema perancangan dengan tetap mempertimbangkan fungsi bangunan.
- B. Fasad  
Fasad Bangunan pada bagian utara-selatan ornamen kaligrafi dari material akrilik susu dan kaca yang mengikuti bentuk bangunan yaitu lengkung. Fasad Bangunan pada bagian barat-timur

menggunakan menggunakan ACP (*Alluminium Composite Panel*) serta ornamen kaligrafi.

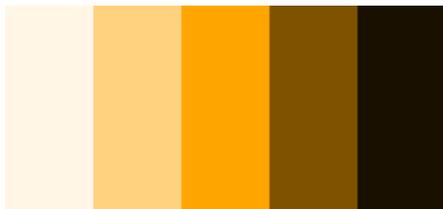


Gambar 4.13 Penerapan Prinsip Fasad



Gambar 4.14 Fasad Bangunan

- C. Warna  
Warna dan material yang digunakan pada *Syar'i Wedding Center* ini lebih kepada warna-warna alam seperti dari kayu, batu, tanah dan warna dari material itu sendiri, seperti hitam, coklat, oren, oren muda dan krem sebagai tone warna dasar bangunan.



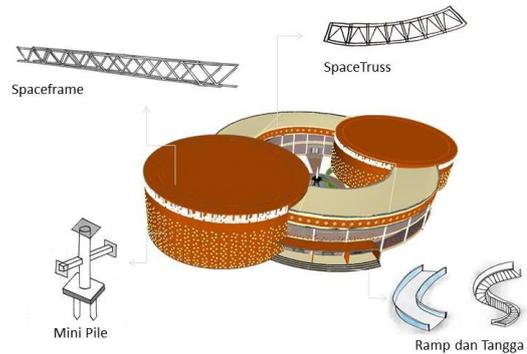
Gambar 4.15 Warna



Gambar 4.16 Warna dan Material pada Interior

#### 4.7 Struktur

Sistem struktur meliputi struktur bawah berupa pondasi, struktur atas berupa kolom dan balok, struktur atap dan struktur tambahan yang dianggap perlu pada perancangan *Syar'i Wedding Center*.



Gambar 4.17 Struktur Bangunan

#### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan *Syar'i Wedding Center* ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan persiapan dalam acara pernikahan khusus muslim yang sesuai syari'at Islam. Fasilitas utama yang terdapat pada *Syar'i Wedding Center* yaitu *Reception Hall* yang memiliki kapasitas ruangan untuk 1000 orang. *Syar'i Wedding Center* juga dilengkapi fasilitas pendukung diantaranya *Salon and Spa*, *Wedding Boutique*, *Jewelry Shop*, *Cake Shop*, *Photo Studio*, *Shopping Center*, *Invitation Shop*, *Flower Shop*, *Hotel*, *Catering* dan *Masjid* yang berada dalam satu kawasan

sehingga memudahkan calon pengantin dalam memenuhi kebutuhan pernikahan dan dalam menyelenggarakan resepsi pernikahan.

Menerapkan Prinsip Arsitektur Islam menurut Utaberta yang memiliki prinsip yang saling berkaitan, penerapan prinsip-prinsip Arsitektur Islam pada perancangan bangunan Syar'i Wedding Center di Pekanbaru diantaranya, penerapan Prinsip Pengingatan kepada Tuhan, merancang bangunan yang mengarah ke langit dan menggunakan banyak bukaan. Pada Prinsip Pengingatan akan Ibadah, mendesain ruang dengan penerapan zoning yang jelas pada laki-laki dan perempuan. Pada Prinsip Pengingatan akan Kerendahan Hati, bangunan memiliki luas dan tinggi yang tidak menjulang. Pada Prinsip Pengingatan akan Wakaf dan Kesejahteraan Publik, mendesain secara universal. Pada Prinsip Pengingatan akan Kehidupan yang Berkelanjutan, dengan menggunakan material yang mudah didapatkan dan ramah lingkungan. Pada Prinsip Pengingatan tentang Keterbukaan. Syar'i Wedding Center didesain lebih terbuka dan memberi kesan mengundang daripada melarang orang untuk masuk ke dalamnya.

Penerapan konsep "Ikatan Pernikahan" yang dalam islam memiliki arti ikatan suci dengan dilakukannya akad nikah maka dapat merubah maksiat menjadi ibadah dan dosa menjadi amal sholeh, telah dijabarkan pada kriteria dan pengaplikasiannya dalam perancangan sehingga penerapan konsep secara keseluruhan dapat diaplikasikan pada perancangan, dimulai dari sirkulasi ruang luar, tata ruang luar, tatanan massa, tata ruang dalam, struktur, utilitas dan fasad bangunan hingga akhirnya mendapatkan hasil desain yang sesuai dengan konsep dan tema yang telah jabarkan sebelumnya.

Saran yang dapat penulis sampaikan yaitu, perlunya referensi berupa data ukuran ruang standar akan kebutuhan ruang pada bangunan. Serta perlu dilakukan kegiatan penelitian selanjutnya dalam kajian Arsitektur Islam khususnya pada rancangan Syar'i Wedding Center.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2010. *Departemen Agama RI, Bandung: CV Diponegoro.*
- Badan Pusat Statistik, 2015, Jumlah Pemeluk Agama Menurut Kabupaten Kota dan Jenis, diakses 5 Desember 2018, (<https://riau.bps.go.id/statictable/2017/01/23/289/-jumlah-pemeluk-agama-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-2015.html>).
- Ristandi, Saifudin. 2009. "Wedding Center di Surakarta (One Stop Wedding Services)". *Skripsi*. Fakultas Teknik, Teknik Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utaberta, Nangkula. 2004. *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi Perancangan Arsitektur Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits*. Jogjakarta: UGM Press.